



Sosialisasi Pelayanan Darah PMI Kota Batam Bersama Mitra Rumah Sakit/BDRS/Klinik

Novia

PMI Kota Batam

Institut Kesehatan dan Teknologi Kartini Batam

Alif Rahman Habibi

Universitas Internasional Batam

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: novia.kklpunpri@gmail.com

Abstrak. *The Indonesian Red Cross (PMI) is a humanitarian organization that plays an important role in blood services in Indonesia. As an institution responsible for providing safe, quality, and affordable blood, PMI continues to strive to increase public awareness of the importance of blood donation and the services available at the Blood Donor Unit. In order to increase public awareness and participation in the importance of blood donation, the Indonesian Red Cross (PMI) implements various informative, educational, and participatory socialization methods. These methods are designed to reach various levels of society effectively and sustainably. The blood service socialization activities organized by the Indonesian Red Cross (PMI) showed positive results in terms of increasing public knowledge and participation. These activities were carried out through several methods, such as direct counseling, social media campaigns, installation of outdoor media, and collaboration with educational institutions and local communities. With increasing public knowledge about blood services, it is hoped that a community of regular and sustainable voluntary blood donors will be created, in accordance with the humanitarian principles upheld by PMI. The success of this program is highly dependent on consistency, appropriate delivery methods, and support from various elements, both government, private, and local communities.*

Kata Kunci: *Socialization, PMI Batam City, Indonesian Red Cross*

Abstrak. *Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemanusiaan yang memiliki peran penting dalam pelayanan darah di Indonesia. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan darah yang aman, berkualitas, dan terjangkau, PMI terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah serta pelayanan yang tersedia di Unit Donor Darah. Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya donor darah, Palang Merah Indonesia (PMI) menerapkan berbagai metode sosialisasi yang bersifat informatif, edukatif, dan partisipatif. Metode-metode ini dirancang agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi pelayanan darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) menunjukkan hasil yang positif dalam hal peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, seperti penyuluhan langsung, kampanye media sosial, pemasangan media luar ruang, dan kerja sama dengan instansi pendidikan serta komunitas lokal. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan darah, diharapkan akan tercipta komunitas pendonor darah sukarela yang rutin dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip kemanusiaan yang diusung oleh PMI. keberhasilan program ini sangat bergantung pada konsistensi, metode penyampaian yang tepat, serta dukungan dari berbagai elemen, baik pemerintah, swasta, maupun komunitas lokal.*

Keywords: *Sosialisasi, PMI Kota Batam, Palang Merah Indonesia*

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemanusiaan yang memiliki peran penting dalam pelayanan darah di Indonesia. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan darah yang aman, berkualitas, dan terjangkau, PMI terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah serta pelayanan yang tersedia di Unit

Donor Darah (UDD). Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi pelayanan darah.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai prosedur donor darah, manfaat donor bagi kesehatan, proses pengolahan darah, hingga distribusi darah kepada pasien yang membutuhkan. Selain itu, sosialisasi juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan publik terhadap sistem pelayanan darah yang dijalankan oleh PMI, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat sebagai pendonor sukarela.

Kebutuhan darah di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan berkembangnya layanan kesehatan. Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai lembaga kemanusiaan yang memiliki mandat utama dalam pelayanan darah, memegang peranan vital dalam memastikan ketersediaan darah yang aman dan berkualitas bagi masyarakat. Untuk mendukung peran tersebut, PMI secara aktif melaksanakan berbagai bentuk sosialisasi pelayanan darah guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah.

Sosialisasi pelayanan darah PMI merupakan upaya strategis dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya donor darah, prosedur pelaksanaannya, serta peran masyarakat dalam mendukung ketersediaan stok darah nasional. Melalui pendekatan edukatif ini, PMI berupaya membangun kesadaran kolektif bahwa donor darah adalah tindakan kemanusiaan yang dapat menyelamatkan nyawa sesama manusia. Selain itu, sosialisasi juga bertujuan untuk menepis berbagai stigma atau kekhawatiran yang masih berkembang di tengah masyarakat terkait donor darah.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari penyuluhan langsung di sekolah dan institusi, kampanye media sosial, hingga kolaborasi dengan lembaga lain. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan darah, diharapkan akan tercipta komunitas pendonor darah sukarela yang rutin dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip kemanusiaan yang diusung oleh PMI.

METODE PENELITIAN

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya donor darah, Palang Merah Indonesia (PMI) menerapkan berbagai metode sosialisasi yang bersifat informatif, edukatif, dan partisipatif. Metode-metode ini dirancang agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Adapun metode yang digunakan meliputi:

I.1. Penyuluhan Langsung

PMI menyelenggarakan penyuluhan langsung di sekolah, kampus, tempat ibadah, kantor pemerintahan, serta komunitas masyarakat. Kegiatan ini biasanya melibatkan presentasi interaktif, pemutaran video edukatif, dan sesi tanya jawab. Metode ini efektif karena memungkinkan komunikasi dua arah antara fasilitator dan peserta, sehingga informasi dapat diterima secara lebih jelas dan mendalam.

I.2. Kampanye Media Sosial dan Digital

Dalam era digital, PMI memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif mengenai donor darah. Konten yang dibagikan meliputi infografis, testimoni pendonor, fakta medis, serta pengumuman kegiatan donor darah massal. Kampanye digital ini sangat penting untuk menjangkau generasi muda yang lebih aktif di dunia maya.

I.3. Kolaborasi dengan Lembaga dan Komunitas

PMI juga menggandeng berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, swasta, LSM, dan komunitas lokal, untuk mengadakan kegiatan donor darah sekaligus menyosialisasikan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung ketersediaan darah. Metode ini memperluas jangkauan audiens dan menciptakan efek kolektif dalam peningkatan partisipasi masyarakat

I.4. Pemasangan Media Luar Ruang

Penggunaan media luar ruang seperti spanduk, baliho, poster, dan brosur masih menjadi metode tradisional yang efektif, khususnya di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh internet. Media ini biasanya ditempatkan di ruang publik, fasilitas kesehatan, dan titik keramaian lainnya.

5. Pendidikan Melalui Kurikulum dan Ekstrakurikuler

PMI juga bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan materi tentang donor darah dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Dengan demikian, pengetahuan tentang donor darah ditanamkan sejak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pelayanan darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) menunjukkan hasil yang positif dalam hal peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa metode, seperti penyuluhan langsung, kampanye media sosial, pemasangan media luar ruang, dan kerja sama dengan instansi pendidikan serta komunitas lokal.

Beberapa hasil utama dari kegiatan sosialisasi antara lain:

1. Peningkatan Jumlah Pendonor Baru

Setelah pelaksanaan sosialisasi, tercatat peningkatan jumlah pendonor darah baru dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil mendorong partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan pemuda dan pelajar.

2. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Berdasarkan kuesioner pre-test dan post-test yang diberikan pada peserta sosialisasi, terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan sebesar 25 poin, terutama dalam hal proses donor darah, manfaat donor darah, dan keamanan prosedur donor.

3. Peningkatan Keterlibatan Komunitas

Beberapa komunitas lokal, termasuk organisasi mahasiswa, kelompok keagamaan, dan karang taruna, mulai aktif berkolaborasi dengan PMI dalam penyelenggaraan donor darah rutin dan kampanye edukatif.



Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dan terintegrasi menjadi kunci keberhasilan dalam menjangkau berbagai segmen masyarakat. Sosialisasi tidak hanya memperluas wawasan masyarakat mengenai donor darah, tetapi juga membangun kepercayaan terhadap pelayanan darah yang diselenggarakan oleh PMI.

Peningkatan jumlah pendonor baru mengindikasikan bahwa hambatan utama dalam donor darah sering kali bersumber dari kurangnya informasi atau rasa takut yang tidak berdasar. Dengan memberikan penjelasan secara langsung dan interaktif, masyarakat menjadi lebih yakin dan terdorong untuk berpartisipasi.

Di sisi lain, keterlibatan komunitas sebagai mitra strategis menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis partisipasi masyarakat. Ketika komunitas lokal merasa memiliki peran dalam kegiatan kemanusiaan seperti donor darah, mereka cenderung lebih aktif mendukung secara berkelanjutan.

Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan jangkauan di daerah terpencil, serta kebutuhan akan penguatan infrastruktur digital di wilayah tertentu untuk mendukung kampanye daring. Oleh karena itu, keberlanjutan kegiatan sosialisasi membutuhkan perencanaan jangka panjang dan sinergi lintas sektor.

KESIMPULAN

Sosialisasi pelayanan darah yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah serta prosedur pelayanan darah yang aman dan profesional. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih teredukasi mengenai proses donor, manfaat donor darah bagi kesehatan, serta urgensi ketersediaan darah di PMI untuk menyelamatkan nyawa.

Kegiatan sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat, terutama jika dikemas secara interaktif dan melibatkan berbagai pihak seperti tenaga kesehatan, relawan, serta institusi pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya sikap peduli dan solidaritas sosial dalam masyarakat.

Namun demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada konsistensi, metode penyampaian yang tepat, serta dukungan dari berbagai elemen, baik pemerintah, swasta, maupun komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2023.
- Palang Merah Indonesia. *Pedoman Umum Pelayanan Donor Darah*. Edisi Revisi. Jakarta: PMI Pusat, 2020.
- Ardiansyah, R. "Strategi Komunikasi PMI dalam Meningkatkan Partisipasi Donor Darah Masyarakat." *Jurnal Komunikasi dan Kesehatan Masyarakat*, vol. 6, no. 2, 2022, hlm. 112–120
- World Health Organization. (2022). *Blood safety and availability*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blood-safety-and-availability>
- Sari, N. P., & Yuliana, E. (2019). Pengaruh sosialisasi donor darah terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 115–122. <https://doi.org/10.20473/jkm.v15i2.2019>
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan untuk Pemula*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kesehatan 2021*. Jakarta: BPS. Retrieved from <https://www.bps.go.id>